

Menteri Kesehatan Puji Rumah Sakit Muhammadiyah Bebas Vaksin Palsu

Rabu, 03-08-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA- Dunia kesehatan Indonesia beberapa waktu yang lalu tengah mengalami permasalahan terkait dengan penggunaan vaksin palsu yang terjadi di beberapa Rumah Sakit di Indonesia.

Pada Rabu (3/8) Menteri Kesehatan, Nila Djuwita Moloek dalam acara Konferensi Nasional “Penguatan Peran Perempuan Muda Menuju Indonesia Berkemajuan” yang diselenggarakan oleh Nasyiatul Aisyiyah (NA) dalam rangka menyambut Muktamar NA (NA) ke- 13 bertempat di Gedung Seminar Lantai 4 Kampus Terpadu Universitas Aisyiyah (UNISA) mengungkapkan. “Rumah sakit Muhammadiyah bebas dari penggunaan vaksin palsu,” ungkapnya.

“Dari beberapa Rumah Sakit yang menggunakan vaksin palsu, Rumah Sakit Muhammadiyah sejauh ini tidak terdeteksi dalam penggunaan vaksin palsu, yang mana kasus ini masih terus ditangani oleh pihak kepolisian,” jelas Nila.

“Masyarakat jangan mudah tertipu akan iming-iming kesehatan yang murah, karena dampak dari penggunaan vaksin palsu ini akan membahayakan masyarakat,” ungkap Nila.

Dibutuhkan tanggung jawab masing-masing pihak atas terjadinya penggunaan vaksin palsu tersebut. “Sebagai pekerja dalam bidang kesehatan, jangan lah ada pikiran untuk merugikan orang lain,” tegas Nila. (adam)